



**DIALOG PROFETIS SANTO YOSEF FREINADEMETZ DAN
RELEVANSINYA BAGI KARYA MISI SVD MASA KINI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat**

Oleh

AGUSTIN MARIANO L. C. FERREIRA

NPM: 21756981

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Agustin Mariano L. C. Ferreira
2. NPM : 21756981
3. Judul : Dialog Profetis Santo Yosef Freinademetz dan Relevansinya Bagi Karya Misi SVD Masa Kini

4. Pembimbing

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Yanuarius Lobo, Lic.

3. Petrus Christologus Dhogo, S.Fil, M.Th, Lic.

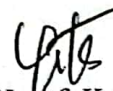
: 
: 
: 

5. Tanggal diterima

: 19 Februari 2025

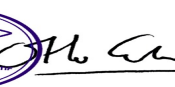
6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat

Pada

2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



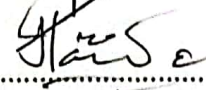
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

: 

2. Yanuarius Lobo, Lic.

: 

3. Petrus Christologus Dhogo, S.Fil, M.Th., Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustin Mariano L. C. Ferreira

NPM : 21756981

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, baik dalam bentuk plagiasi dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 29 Mei 2025

Yang menyatakan



Agustin Mariano L. C. Ferreira

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustin Mariano L. C. Ferreira

NPM : 21756981

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Dialog Profetis Santo Yosef Freinademetz dan Relevansinya bagi Karya Misi SVD Masa Kini**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 29 Mei 2025

Yang Menyatakan



Agustin Mariano L. C. Ferreira

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dialog Profetis Santo Yosef Freinademetz dan Relevansinya bagi Karya Misi SVD Masa Kini” ini.

Skripsi ini hadir sebagai sebuah tanggapan terhadap realitas keberagaman yang tidak terelakan dan bagaimana seorang murid Kristus, secara khusus seorang misionaris harus bersikap terhadap realitas itu. Setiap misionaris SVD perlu menanamkan di dalam dirinya sikap terbuka dan rasa hormat terhadap setiap perbedaan serta bersikap kritis dalam melihat situasi ketidakadilan yang terjadi. Lewat Kapitel Jenderal SVD XV tahun 2000, SVD telah menentukan komitmen misi dialog profetisnya sebagai langkah awal memasuki abad milenium. Sebagai usaha untuk melanjutkan komitmen misi ini, penulis secara khusus ingin mengkaji dialog profetis Santo Yosef Freinademetz, misionaris sulung Serikat Sabda Allah dan menegaskan relevansinya bagi misi SVD masa kini. Penulis mengangkat sosok Santo Yosef Freinademetz, karena walaupun hidup pada masa di mana misi sebagai dialog belum dikembangkan oleh Gereja lewat Konsili Vatikan II dan komitmen misi dialog profetis belum dibuat, namun Santo Yosef Freinademetz mampu menunjukkan keterbukaannya yang mendalam terhadap perbedaan-perbedaan. Ia juga mampu menjadi rekan yang sangat solider dengan orang-orang yang mengalami penderitaan dan ketidakadilan. Hal yang membuat Santo Yosef Freinademetz mampu hidup sangat terbuka dan sangat menghargai perbedaan adalah keutamaan-keutamaan yang ia miliki. Keutamaan-keutamaan itu yakni, iman yang teguh sebagai seorang misionaris, kesetiaan terhadap tugas pelayanan, semangat doa yang tinggi, terbuka terhadap kehendak Allah, sikap rendah hati misioner, serta kesederhanaan dan kemiskinan misioner. Hemat penulis, Santo Yosef Freinademetz dapat menjadi teladan bagi para misionaris dalam menghidupi komitmen misi dialog profetis di masa kini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, dan bimbingan berbagai pihak. Pada akhirnya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi

ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif, sehingga menunjang proses belajar dan penyelesaian skripsi ini.
2. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh tanggung jawab membimbing penulis dari awal hingga akhir. Yanuarius Lobo, Lic. yang telah bersedia menguji tulisan ini.
3. Kedua orang tua Bapak Yosef Luku, Mama Cristina Da Costa Pereira, *Mese Yani, Nana Criz, Nana Imel, Nona Elora, Gubia, Natalino, Sr. Tesy, Ernesta* dan semua keluarga besar Lunas dan Da Costa, serta semua kerabat kenalan yang telah memberikan dukungan lewat doa dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Pater Krispin Lewa SVD yang telah bersedia meminjamkan akun SVD Curia miliknya. Pater Ryan Dajong SVD, Bruder Dede Kleden SVD, Pater Sebas Hobahana SVD, Pater Franco Zocca SVD yang telah membantu penulis untuk mendapatkan sumber-sumber terpercaya.
5. Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD), Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, Komunitas Wisma St. Agustinus, teman Paviliun (Fr. Alfian Zonga, saudara No Teme, Fr. Tony Nahak, Fr. Pian Jawang), serta teman-teman Ledalero angkatan 84, secara khusus Fr. Aven Hadut, Fr. Efriem Foni, saudara Etus, saudara Erik.
6. Akhirnya, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu tulisan ini sangat terbuka untuk segala kritik dan saran.

Ledalero, 29 Mei 2025

Penulis

DAFTAR SINGKATAN

AG	: AD GENTES
DP	: DIALOGUE AND PROCLAMATION
EG	: EVANGELII GAUDIUM
EN	: EVANGELII NUNTIANDI
GS	: GAUDIUM ET SPES
LG	: LUMEN GENTIUM
KJ	: KAPITEL JENDERAL
NA	: NOSTRA AETATE
OFM	: ORDO FRATRUM MINORUM
SVD	: SOCIETAS VERBI DIVINI
SSPS	: SERVARUM SPIRITUS SANCTI
SSPS AP	: SERVARUM SPIRITUS SANCTI ADORATIONE PERPETUA

ABSTRAK

Agustin Mariano L. C. Ferreira, 21.75.6981. **Dialog Profetis Santo Yosef Freinademetz dan Relevansinya bagi Karya Misi SVD Masa Kini.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali teladan hidup Santo Yosef Freinademetz dalam konteks misi dialog profetis, serta relevansinya bagi karya misi Serikat Sabda Allah (SVD) masa kini. Hal yang melatarbelakangi penulisan ini adalah konsep misi sebagai dialog yang dicetuskan Konsili Vatikan II. Dalam konteks dunia yang semakin pluralistik dan beragam, penting bagi Gereja untuk mengadopsi pendekatan dialogis dalam misinya, bukan hanya sekadar membaptis, tetapi juga membangun hubungan yang saling menghargai dengan berbagai budaya dan agama, dan terbuka terhadap realitas penderitaan yang terjadi. SVD kemudian merumuskan konsep misi sebagai dialog dalam rumusan komitmen misi dialog profetis lewat Kapitel Jenderal SVD XV tahun 2000.

Santo Yosef Freinademetz, sebagai misionaris sulung Serikat Sabda Allah (SVD) yang diutus ke Cina pada tahun 1879, menjadi contoh nyata dari misi dialog profetis. Meskipun hidup pada masa di mana konsep misi sebagai dialog belum dikembangkan, Freinademetz mampu mengatasi prasangka dan pandangan superioritas Eropa terhadap orang-orang Cina. Melalui pengalaman hidup dan pelayanannya, ia mengalami transformasi batin yang mendalam, menjadikannya sebagai rekan seperjalanan iman bagi orang-orang yang dilayaninya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kajian kepustakaan untuk menganalisis teladan hidup Freinademetz dan relevansinya bagi misi SVD masa kini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keutamaan-keutamaan yang dimiliki Freinademetz, seperti iman yang teguh, kesetiaan terhadap tugas pelayanan, semangat doa yang tinggi, keterbukaan terhadap kehendak Allah, sikap rendah hati, serta kesederhanaan dan kemiskinan misioner, menjadi landasan bagi komitmennya dalam menjalankan misi dialog profetis. Ia tidak hanya berfokus pada pewartaan Injil, tetapi juga berusaha memahami dan menghargai budaya serta tradisi orang-orang Cina.

Skripsi ini menegaskan bahwa dalam menghadapi tantangan sosial dan keberagaman di era modern, misi SVD perlu mengambil inspirasi dari teladan Freinademetz untuk lebih terbuka dan responsif terhadap kebutuhan misi. Dialog profetis yang diusung oleh SVD harus mencakup empat mitra dialog: orang-orang yang tidak memiliki komunitas iman, orang miskin dan terpinggirkan, orang dari kebudayaan lain, serta orang yang beragama lain dan berideologi sekuler. Dengan demikian, karya misi dapat dilakukan dengan semangat kasih dan penghormatan terhadap perbedaan, serta berkontribusi pada pembebasan dan keadilan sosial.

Kata kunci: St. Yosef Freinademetz, misi sebagai dialog, dialog profetis, karya misi SVD, keutamaan misioner.

ABSTRACT

Agustín Mariano L. C. Ferreira. 21.75.6981. **Prophetic Dialogue Saint Joseph Freinademetz and Its Relevance for the SVD's Mission Work Today.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology, Ledalero, 2025.

This study aims to explore the life example of Saint Joseph Freinademetz in the context of prophetic dialogue's mission, and its relevance to the Society of the Divine Word (SVD)'s mission work today. The background of this writing is the concept of mission as dialogue, initiated by the Second Vatican Council. In an increasingly pluralistic and diverse world, a dialogical approach to the Church's mission is important; this involves not only baptizing but also building relationships of mutual respect with various cultures and religions, and being open to the reality of suffering. The SVD then formulated the concept of mission as dialogue in its prophetic dialogue mission commitment, through the SVD XV General Chapter in 2000.

Saint Joseph Freinademetz, the first missionary of the Society of the Divine Word (SVD) sent to China in 1879, is a real example of prophetic dialogue mission. Although he lived before the concept of dialogue as mission was developed, Freinademetz overcame European prejudices and views of superiority toward the Chinese people. Through his life and ministry, he underwent a profound inner transformation, becoming a companion in the faith journey for those he served.

This study uses a qualitative method, with a literature review, to analyze Freinademetz's life and its relevance to the SVD's mission today. The results show that Freinademetz's virtues—strong faith, loyalty to his ministry, a high spirit of prayer, openness to God's will, humility, and missionary simplicity and poverty—became the foundation for his commitment to prophetic dialogue. He focused not only on proclaiming the Gospel but also on understanding and appreciating Chinese culture and traditions.

This thesis emphasizes that, in facing social challenges and diversity in the modern era, the SVD mission needs to take inspiration from Freinademetz's example to be more open and responsive to mission needs. The prophetic dialogue carried out by the SVD must include four dialogue partners: people without a faith community, the poor and marginalized, people from other cultures, and people of other religions and secular ideologies. Thus, mission work can be carried out with a spirit of love and respect for differences, contributing to liberation and social justice.

Keywords: St. Joseph Freinademetz, dialogue as mission, prophetic dialogue, SVD mission work, missionary virtues.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penulisan	8
1.4. Metode Penulisan	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II MISI DIALOG PROFETIS SVD	10
2.1. Konsep Misi sebagai Dialog	10
2.2. Perkembangan Pemahaman Misi Sebagai Dialog Dalam Dokumen- dokumen Gereja Sejak Konsili Vatikan II	11
2.2.1. <i>Ad Gentes</i>	11
2.2.2. <i>Gaudium et Spes</i>	12
2.2.3. <i>Nostra Aetate</i>	14

2.2.4. <i>Evangelii Nuntiandi</i>	15
2.2.5. <i>Dialogue and Proclamation</i>	16
2.2.6. <i>Evangelii Gaudium</i>	17
2.2.7. Rangkuman	18
2.3. Misi Dialog Profetis SVD	20
2.3.1. Sejarah Singkat Berdirinya Serikat Sabda Allah	21
2.3.2. Memahami Konsep Dialog dalam SVD	22
2.3.3. Komitmen Misi sebagai Dialog Profetis	23
2.4. Jiwa dari Dialog Profetis	26
2.4.1. Allah Tritunggal sebagai Jiwa Dialog Profetis	26
2.4.2. Pewartaan Sabda Allah	28
2.5. Catur Dialog Profetis	29
2.5.1. Dialog dengan Orang-orang yang Tidak Mempunyai Komunitas Iman dan Para Pencari Iman	29
2.4.2. Dialog dengan Orang-orang Miskin dan Orang-orang yang Terpinggirkan.....	29
2.5.3. Dialog Dengan Orang Dari Kebudayaan Lain	30
2.5.4. Dialog Dengan Orang yang Beragama Lain dan Para Penganut Ideologi Sekular	31
 BAB III SANTO YOSEF FREINADEMETZ DAN MISINYA DI CINA	32
3.1. Pengantar	32
3.2. Profil Santo Yosef Freinademetz	32
3.3. Panggilan Menjadi Seorang Biarawan Misionaris Serikat Sabda Allah (SVD)	37
3.4. Misi Santo Yosef Freinademetz di Cina	42
3.4.1. Situasi Gereja Katolik di Cina pada Abad ke-19	42

3.4.2. Karya Misi di Shantung Selatan	43
3.4.2.1. Menyebarkan Iman Katolik	43
3.4.2.2. Teladan Hidup Seorang Religius-Misionaris	47
3.4.2.2.1. Berkarya demi Kehendak Tuhan	47
3.4.2.2.2. Manusia Pendoa	49
3.4.2.2.3. Memikul Salib	50
3.4.2.2.4. Mencintai Sesama	51
3.5. Kesimpulan	52

BAB IV MISI DIALOG PROFETIS SANTO YOSEF FREINADEMETZ DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA MISI SVD MASA KINI.....

54

4.1. Santo Yosef Freinademetz dan Misi Dialog Profetis	55
4.1.1. Keutamaan-keutamaan dalam Diri Santo Yosef Freinademetz	55
4.1.1.1. Iman yang Teguh Sebagai Seorang Misionaris	56
4.1.1.2. Kesetiaan Terhadap Tugas Pelayanan	57
4.1.1.3. Semangat Doa yang Tinggi	58
4.1.1.4. Terbuka Terhadap Kehendak Allah	59
4.1.1.5. Sikap Rendah Hati Misioner	59
4.1.1.6. Kesederhanaan dan Kemiskinan Misioner	60
4.1.2. Dialog Profetis Yosef Freinademetz	61
4.1.2.1. Dialog dengan Orang-orang yang Tidak Mempunyai Komunitas Iman dan Para Pencari Iman	61
4.1.2.2. Dialog dengan Orang-orang Miskin dan Orang-orang yang Terpinggirkan	62
4.1.2.3. Dialog Dengan Orang Dari Kebudayaan Lain	63
4.1.2.4. Dialog Dengan Orang yang Beragama Lain	64

4.2. Misi SVD Masa Kini	66
4.2.1. Asal Dan Tujuan Kongregasi SVD	66
4.2.2. Tantangan dan Peluang Misi SVD Masa Kini	67
4.3. Relevansi Misi Dialog Profetis Santo Yosef Freinademetz dengan Komitmen Misi Dialog Profetis SVD Masa Kini	70
4.3.1. Menjadi Misionaris Lintas Batas yang Diresapi Penghormatan dan Penghargaan Terhadap Perbedaan.....	71
4.3.2. Menjadi Misionaris yang Mencintai Doa, Salib dan Penderitaan	73
4.3.3. Menjadi Misionaris yang Memberi Perhatian pada Orang-orang Miskin dan yang Rentan	74
4.3.4. Menjadi Misionaris dengan Komitmen Misioner yang Tinggi	75
4.3.5. Transformasi Diri yang Mendalam sebagai Seorang Misionaris	76
 BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA.....	83